BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dalam rangka peningkatan pelayanan di Rumah Sakit perlu didukung dengan sistem pengelolahan Rekam Medis yang baik dan benar.[1]

Rumah Sakit adalah suatu organisasi yang melalui tenaga medis profesional yang terorganisasi serta sarana prasarana kedokteran yang permanen menyelengarakan pelayanan kedokteran, asuhan perawat yang berkesinambungan, diagnosis serta pengobatan penyakit yang diderita oleh pasien[2].banyak jenis-jenis pelayanan yang disediakan oleh Rumah Sakit untuk setiap pasien yang datang untuk berobat dengan keluhan/ penyakit yang di derita oleh pasien tersebut. Satu dari pelayanan tersebut adalah Rekam Medis.

Rekam medis adalah berkas yang berisikan informasi tentang indentitas pasien, amnanesa, penentuan fisik laboratorium, diagnosa segala pelayanan dan tindakan medis yang di berikan kepada pasien dan pengobatan baik yang dirawat inap, dirawat jalan, pelayanaan gawat darurat.di dalam Rekam Medis terdapat banyak macam formulir pelayanan untuk pasien dan tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kepada pasien guna untuk mengumpulkan dan mendokumentasikan data-data pasien dan serta

[1]DEPKES RI, No: HK.00.06.4.5.141, *Pembentukan Tim Penyusun Revisi Buku Petunjuk Teknis Rekam Medik, (jakarta: 2011)*
[2]Ery, suristianto, *Etika Profesi & Informasi Kesehatan*, 2009

dokumentasi tentang pelayanan yang telah di berikan oleh tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kepada pasien.

Formulir yang di desain kurang baik dapat menyebabkan pengumpulan data tidak memadai, dokumentasi menjadi lamban, informasi salah, duplikasi terhadap upaya yang dilakukan dan kesalahan-kesalahan lainnya.[3] Adanya sistem desain formulir yang ada di sediakan unutk memenuhi kebutuhan, dan pendesainan di dahului oleh adanya faktor penganalisaan yang menunjukan perlunya suatu formulir baru atau perlunya diadakan perubahan terhadap formulir yang yang telah ada, dan ketentuan tersebut harus haruslah diadakan untuk mempertimbangkan kebutuhan dari pihak-pihak yang akan mengisi, membaca, memproses atau mengunakan dan bahkan bagi mereka yang akan mengisi formulir.

pemeliharaan dan kontrol formulir yang tidak efesien bisa saja terjadi karena banyaknya jumlah formulir yang digunakan oleh para penguna dengan kebutuhan yang berbeda-beda, formulir yang didesain kurang baik dapat menyebabkan pegumpulan data yang tidak memadai, dokumentasi menjadi lambat, dan informasi salah. Desain formulir menjadi cara yang paling penting untuk mencatat, mengumpulkan, pengelolahan dan penyajian data dalam suatu sistem pelayanan, maka dari itu Rumah Sakit perlu untuk melakukan tinjauan terhadap d\esain formulir yang sudah ada.[4]

---

[3] Khozizah, *Modul Desain Formulir*. Halm 11

[4]Hozizah, *Diklat desain formulir rekam medis,* (jakarta: juni 2008)

Dari observasi awal, penulis menemukan adanya kekurangan dari desain formulir Obstetri rawat inap yang ada di Rumah Sakit UKI, seperti:

1. Ukuran marjin yang tidak sesuai dengan teori,
2. Hanya mengunakan judul umum pada fomrulir obstetrik
3. Tidak ada logo Rumah Sakit
4. Tidak ada nomor formulir
5. Tidak ada tahun revisi formulir
6. Tidak ada tanda tangan dari tenaga kesehatan di beberapa lembaran formulir yang terkait dengan pelayanan obstetrik.
7. Formulir yang digunakan mengunakan kertas Doubel folio sehingga pada saat formulir di masukkan kedalam Map Berkam Rekam medis formulir tersebut terlipat.
8. Hal ini dapat menyebabkan pengumpulan data yang tidak memadai, dan tidak akurat, dokumentasi jadi lamban, informasi salah, dan tidak ada nilai estetika(keindahan) pada formulir tersebut.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan **Tinjauan TerhadapDesain FormulirObstetri Rekam Medis Di Rumah Sakit Universitas Kristen Indonesia.**

B. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

   Hasil penelitian menjadi bahan masukan bagi rumah sakit sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meninjau standar desain formulir pada berkas rekam medis.

2. Bagi Mahasiswa

   Menambah pengetahuan mahasiswa untuk mampu memahami bentuk dan isi formulir yang dibutuhkan.

3. Bagi Penulis

   Sebagai penerapan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah, serta mendapat wawasan tentang standar desain formulir berkas Rekam Medis

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang,maka penelitian di fokuskan pada desain formulir obstetrik pelayanan rawat inap.maka dapat di rumuskan sebagai berikut. Bagaimana Desain Formulir Obstetrik rawat inap sesuai dengan standar.

D. Tujuan

1. Tujuan umum

   Meninjau desain formulir di rawat inap di Rumah Sakit UKI.

2. Tujuan Khusus

a. Mengidentifikasi Standar Prosedur Operasional terkait dengan kebijakan pengisian dan desain formulir.
b. Mengidentifikasi formulir obstetri rawat inap di Rumah Sakit UKI.
c. Mendesain ulang formulir obsetrik rawat inap yang sesuai dengan standar.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

   Hasil penelitian menjadi bahan masukan bagi rumah sakit sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meninjau standar desain formulir pada berkas rekam medis.

2. Bagi Mahasiswa

   Menambah pengetahuan mahasiswa untuk mampu memahami bentuk dan isi formulir yang dibutuhkan.

3. Bagi Penulis

   Sebagai penerapan ilmu yang didapatkan di bangku kulaih, serta praktek langsung atas teori- teori tentang desain formulir yang penulis dapat selama di bangku kuliah.